BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelititian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini berfokus pada pengumpulan bahan-bahan pustaka atau literatur, di mana serangkaian aktivitasnya meliputi metode pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, mencatat dan mengolah informasi yang untuk penelitian.[57] Penelitian kepustakaan merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara terstruktur untuk mengumpulkan informasi dan data menggunakan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, studi terdahulu yang relevan, artikel, catatan, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.[58]

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu penjekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil dari penelitian telah dilaksanakan. Pendekatan ini berfokus pada memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam

---

[57] Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi),* (Yogyakarta: CV Sigma, 2019), 167.

[58] Milya Sari, Asmendri, "*Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,"* NATURAL SCIENCE Vol. 6 No. 1 (2020): 44.

penerapannya, masalah yang diformulasikan haruslah relevan, memiliki nilai kontribusi ilmiah, dan tidak terlalu luas dalam cakupannya.[59]

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini, adalah:

a. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[60] Sumber data primer pada penelitian ini adalah kitab Tughfaturraghibin karya Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari..
b. Data Sekunder, adalah data pendukung untuk melengkapi data primer berupa Kitab Ihya Ulumuddin, Majmu'ah Mubarakah, kitab, buku, maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan nilai-nilai akidah Islam dalam Kitab Tughfat ar-Raghibin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang diinginkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan segala bentuk data yang berkaitan dengan nilai-nilai akidah Islam dalam kitab Tughfaturraghibin. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

---

[59] Muhammad Ramadhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7–8.

[60] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007). 137.

1. Membaca dan mendalami isi kandungan dari kitab *Tuhfat al-Raghibin.*
2. Mendeskripsikan dan menganalisa isi kandungan kitab *Tuhfat al-Raghibin.*
3. Membuat kesimpulan dari isi kandungan kitab *Tuhfat al-Raghibin.*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan instrument pedoman analisis isi yaitu daftar pertanyaan, indikator, dan kategori-kategori yang membantu untuk mengkaji isi kitab, agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian (menemukan nilai-nilai pendidikan akidah).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis isi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.[61] Peneliti menggunakan metode analisis isi, yaitu menganalisis atau menguraikan nilai-nilai akidah Islam dalam kitab *Tuhfat al-Raghibin*. Secara umum analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan di media

[61] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013). 244.

atau teks.[62] Data yang akan dianalisis terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data, merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data dengan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.
b. Penyajian Data, penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[63] Peneliti menafsirkan dan menganalisis hasil verifikasi yang terdapat dalam sumber data kitab Tughfaturraghibin yang berhubungan dengan sejarah islam, sehingga menciptakan suatu penafsiran yang menyeluruh.
c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu peneliti memaparkan hasil penelitian dan temuan yang sudah diteliti untuk mencari nilai-nilai akidah Islam dalam kitab Tughfaturraghibin.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai validitas atau kebenaran suatu instrumen dalam penelitian, data yang memenuhi kriteria (reliable dan valid) akan tetap dipertahankan, sementara data yang tidak memenuhi kriteria dapat diabaikan.[64]

---

[62] Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). 86.

[63] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2019). 341.

[64] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 188.

Proses pengecekan kebenaran data sangat penting, terutama dalam penelitian literatur, untuk mengidentfikasi keterbatasan, kebenaran, serta kedalaman data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi data. Metode ini bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh demi memastikan keabsahannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan.

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengevaluasi kredibilitas data dengan mencari informasi tambahan dari sumber atau partisipan lain tentang subjek yang diteliti, yang mana prinsip dasar metode ini adalah semakin banyak sumber yang digunakan, maka semakin valid dan terpercaya hasilnya[65]

[65] Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 183.